

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani. 2013. Analisis total mikroba dan nilai gizi (protein) pada lawa bale makanan tradisional Sulawesi Selatan. Skripsi. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar.
- Ardiningtyas, T.R. 2013. Pengaruh penggunaan *Effective Microorganism 4 (EM4)* dan molases terhadap kualitas kompos dalam pengomposan sampah organik di RSUD Dr. R. Soetrasno Rembang. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Capah, R. L. 2006. Kandungan nitrogen dan fosfor pupuk organik cair dari sludge instalasi gas bio dengan penambahan tepung tulang ayam dan tepung darah sapi. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Crawford, J.H. 2003. Composting of Agricultural Waste in Biotechnology Applications and Research. Technomic Publishing. Lancaster. pp 68-77.
- Dyah, T.R., dan Srikandi. 2013. Peningkatan kualitas pupuk organik cair dari limbah cair produksi biogas menggunakan composter. Jurnal Sains Natural Universitas Nusa Bangsa. 3(2): 101-111.
- Fitria, Y. 2008. Pembuatan pupuk organik cair dari limbah cair industri perikanan menggunakan asam asetat dan *Effective Microorganism 4 (EM4)*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ghosh, S., and R.J. Playford. 2003. Bioactive natural compounds for the treatment of gastrointestinal disorders. Clinical Science Journal. 104(1):547-556.
- Hariana, A. 2008. Tumbuhan Obat dan Khasiatnya Seri 2. Penebar Swadaya. Depok. pp 112.
- Hidayati, Y.A., Kurnani, A., Marlina, E.T., dan Harlia, E. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan fases sapi potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. Jurnal Ilmu Ternak. 11(2): 104-107.
- Junus. M., A. S. Widodo., W. Suprpto., W. Zamrudy. Peranan aerasi dan silika serta lama pemeraman terhadap kandungan unsur hara pupuk cair lumpur organik unit gas bio. Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya. Jurnal Ternak Tropika. 15(1): 1-12.
- Kurniawan, D, S. Kumalaningsih., dan N.M. Sabrina. 2013. Pengaruh volume penambahan *Effective Microorganism 4 (EM4)* 1% dan lama fermentasi terhadap kualitas pupuk bokashi dari kotoran kelinci dan limbah angka. Jurnal Teknologi dan Manajemen Agroindustri. 2(1): 57 – 66.
- L. Trivana dan A.Y. Pradhana. 2018. Pengaruh rasio debu sabut kelapa dan kotoran kambing terhadap waktu pengomposan dan kualitas pupuk organik. Jurnal Balai Penelitian Tanaman Palma. 19(1): 33-46.
- Lisan, F.R. 2015. Penentuan jenis tannin secara kualitatif dan penetapan kadar tannin dari serabut kelapa (*Cocos nucifera* L.) secara

- permanganometri. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4(1):1-16
- Mirwan, M., dan Rosariawari, F. 2012. Optimasi pematangan kompos dengan penambahan campuran lindi dan bioaktivator stardec. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*. 4(2):150-154.
- Misra., R.N. Roy., and H. Hiraoka. 2003. *On Farm Composting Methods*. Food And Agriculture Organization Of The United Nations. Rome.
- Mukaromah, A.H.M., Amin., dan S. Darmawati. 2010. Penggunaan *self cleaning* fotokalis TiO₂ dalam mendegradasi ammonium (NH₄⁺) berdasarkan lama waktu penyimpanan. *Jurnal Kesehatan Universitas Muhammadiyah*. 3(1):1-10.
- Mulyadi, Y., Sudarno., dan E. Sutrisno. 2013. Studi penambahan air kelapa pada air kelapa pada pembuatan pupuk cair limbah ikan terhadap kandungan hara makro C, N, P, dan K. *Jurnal Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro*. 2(4): 1-14.
- Nasikah. 2007. Pengaruh inokulasi rhizobium dan waktu pemberian pupuk N (urea) terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di lahan sawah setelah kedelai (*Glycine Max (L) Merril.*). Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri Malang. Malang.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2009. Peraturan Menteri Pertanian No.28/SNI/Permentan/OT.140/2/2009 tentang Keamanan Mutu Gizi dan Pangan. Kementerian Hukum dan Asasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2011. Peraturan Menteri Pertanian No. 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati dan Pembenah Tanah. Kementerian Hukum dan Asasi Republik Indonesia. Jakarta.
- Permentan. 2011. Peraturan Menteri Pertanian No: 70/Permentan/SR.140/10/2011 tentang Pupuk Organik, Pupuk Hayati, dan Pembenah Tanah. Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Petrokimia Gresik. 2014. Tersedia pada: <http://petrokimia-gresik.com/Pupuk/Petroganik.Petronik> diakses pada 29 November 2018 pukul 11:25 WIB.
- Rahayu, S., D. Purwaningsih., dan Pujiyanto. 2010. Pemanfaatan kotoran ternak sapi sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan beserta aspek sosiokulturnya. *Jurnal Inovasi dan Aplikasi Teknologi* .Volume 13(2):1-11.
- Rahmawati, E dan Welly H. 2016. Vermikompos sampah kebun dengan menggunakan cacing tanah *Eudrilus eugeneae* dan *Eisenia fetida*. *Jurnal Teknik Institut Teknologi Sepuluh November*. 5(1): 33- 37.
- Rasyid, W. 2017. Kandungan fosfor (P) pupuk organik cair (POC) asal urin sapi dengan penambahan akar serai (*Cymbopogon citratus*) melalui fermentasi. Skripsi. Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin. Makassar.

- Respati, N.Y., dan E. Yulianti. 2017. Optimasi suhu dan pH media pertumbuhan bakteri pelarut fosfat dari isolat bakteri termofilik. *Jurnal Pendidikan Biologi Universitas Negeri Yogyakarta*. 6(7): 423-430.
- Riansyah, E. 2012. Pemanfaatan lindi sampah sebagai pupuk cair. Skripsi. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Pembangunan Nasional Veteran. Jawa Timur.
- Rismayani. 2013. Manfaat buah Maja sebagai pestisida nabati untuk hama pengerek buah Kakao (*Conomorpha cramerella*). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 19(3):1-2
- Riyanto, J.S., S.D. Widyawati., dan W. Pratitis. 2007. Peningkatan pendapatan dan kesejahteraan peternak sapi potong *feedlot* Sambi Mulyo melalui penggunaan pakan GPFS dan jerami padi fermentasi Program TTT. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Jawa Tengah.
- Rohani, S., S.N. Sirajuddin., M.I. Said., M.Z Mide., dan Nurhapsa. 2017. Model pemanfaatan urin sapi sebagai pupuk organik cair Kecamatan Liburen Kabupaten Bone. *Jurnal Panrita Abdi*. 1(1):11-15
- Saraswati, R. 2015. Inovasi Teknologi Pupuk Hayati Mendukung Pembangunan Pertanian Bioindustri. *Jurnal Pengembangan Inovasi Pertanian: Inovasi Teknologi dan Optimalisasi Sumber Daya Lahan Pertanian*. 7(2): 73-82.
- Saraswati, R., dan R. H. Praptana. 2017. Percepatan proses pengomposan aerobik menggunakan biodekomposer. *Jurnal Perspektif*. 16(1): 44 -57.
- Sari, R, dan R. Prayudyarningsih. 2015. Rhizobium: pemanfaatannya sebagai bakteri penambat nitrogen. *Jurnal Balai Penelitian Kehutanan Makassar*. 12(1): 51 – 64.
- Siboro, E.S., Surya, E., dan Herlina, N. 2013. Pembuatan pupuk cair dan biogas dari campuran limbah sayuran. *Jurnal Teknik Kimia USU*. 2(3): 40-43.
- Simanungkalit, R.D.M., Suriadikarta., dan D. Ardi. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Jawa Barat. pp 5-7.
- Stofella, P.J. dan B. A. Khan. 2001. *Compost Utilization in Horticultural Cropping Systems*. Lewis Publiser. London.
- Subali, B., Ellianawati. 2010. Pengaruh waktu pengomposan terhadap rasio unsur C/N dan jumlah kadar air dalam kompos. *Prosiding Pertemuan Ilmiah XXIV HFI Jaw Tengah dan DIY, Semarang*, pp 49-53.
- Sulistiyawati, E., N. Mashita., dan N.D. Choesin 2008. Pengaruh agen dekomposer terhadap hasil kualitas hasil pengomposan sampah organik rumah tangga. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian Lingkungan di Perguruan Tinggi*. Jakarta.
- Sunarto dan Lutojo. 2008. Rancangan pengolahan dan produksi bak penampung dan pengolah pupuk organik cair urin sapi berbahan empon-empon. DP2M Kementerian Pendidikan Nasional. Jakarta.

- Surtinah. 2013. Pengujian kandungan unsur hara dalam kompos yang berasal dari serasah tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 11(1): 16-25.
- Susetya, D. 2012. *Panduan Lengkap Membuat Pupuk Organik*. Baru Press. Jakarta. pp 102-103.
- Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik*. Kanisius. Yogyakarta.
- Tania, N, Astina, dan S. Budi. 2012. Pengaruh pemberian pupuk hayati terhadap pertumbuhan dan hasil jagung semi pada tanah podsolik merah kuning. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian*. 1 (1): 10-15.
- Tchnobenoglous, G., dan Kreith. 2002. *Integrated Solid Waste Management*. McGraw-Hill International. New York. pp 97-8.
- Trivana, L. dan Pradhana, A.Y. 2017. Pemanfaatan sabut kelapa sebagai sumber kalium organik. *Jurnal WARTA Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 3(1):1-4.
- Triwibowo, M. B., Suratno., dan S. Aprilya. 2015. Pengaruh pemberian bioaktivator Effective Microorganism 4 (EM-4) terhadap kecepatan dan kualitas pembuatan kompos serta pemanfaatannya sebagai bahan ajar bioteknologi di SMA. *Jurnal Universitas Jember*. 4(2):11-20.
- Uygur, A. dan F. Kargi. 2004. Biological nutrient removal from pretreated landfill leachate in a sequencing batch reactor. *Journal of Environmental Management*. 71(1):9-14.
- Winda, L. 2009. *Penyisihan senyawa organik pada biowaste fasa padat menggunakan reaktor batch anaerob*. Program Studi Teknik Lingkungan Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Yuli A. H., B. A. Kurnani., E. T. Marlina., dan E. Harlia. 2011. Kualitas pupuk cair hasil pengolahan feses sapi potong menggunakan *Saccharomyces cereviceae*. *Jurnal Ilmu Ternak*. 11(2): 104-107.
- Yulipriyanto. 1996. Peranan mikroba dalam pengomposan limbah organik dengan cacing tanah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*. 1: 105-114.
- Zhao,H, Li,J, Liu.J.J., L..Y. Wang X, and Cui. 2013. Microbial community dynamics during biogas slurry and cow debris compost. *Journal of Integrative Agriculture*. 12(6): 1087-1097.